

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat konsistensi pada metode Sharpe, Treynor, dan Jensen dalam menilai kinerja portofolio saham LQ45. Meskipun telah dilakukan diversifikasi dengan menggunakan CAPM dalam pembentukan portofolionya, portofolio-portofolio saham yang terbentuk tersebut tidak menunjukkan indeks-indeks yang konsisten dalam pengukuran kinerjanya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa metode Sharpe, Treynor, dan Jensen tidak konsisten dalam menilai kinerja portofolio saham yang tidak terdiversifikasi dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Beberapa kekurangan tersebut antara lain adalah:

1. Penelitian ini menggunakan CAPM dalam pembentukan portofolio sahamnya. Dalam penelitian lebih lanjut, disarankan agar menggunakan model lain untuk mendiversifikasikan portofolionya supaya dapat menghasilkan konsistensi pada penilaiannya. Model lain yang dapat digunakan adalah model APT, yang memasukkan beberapa variabel pengukur risiko untuk melihat hubungan antara risiko dan *return*.
2. Dalam menilai kinerja portofolio saham, penelitian ini menggunakan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen, yang mana metode Treynor dan Jensen menggunakan dasar perhitungan CAPM. Sehingga, ada

kemungkinan terjadi bias dalam penilaiannya. Oleh karena itu, maka pada penelitian lebih lanjut disarankan agar dapat menggunakan metode lain untuk menilai konsistensi kinerja portofolio saham. Beberapa metode lain yang mungkin dapat digunakan antara lain adalah metode *raw return* dan metode Sortino.

3. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun dan sampel yang diambil berdasarkan LQ45. Dalam penelitian lebih lanjut disarankan agar menggunakan periode pengamatan dan sampel yang lebih panjang lagi. Hal ini ditujukan agar konsistensi dari metode-metode yang digunakan dapat terlihat lebih jelas dalam menilai kinerja portofolio saham.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Effendi, R., 2004, Pengujian Konsistensi Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen *Measure* untuk Kinerja Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta, *Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Maret: 56-64.
- Fabozzi, Frank J., 1999, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, F. Modigliani, M.G. Ferri, 1999, *Pasar dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Gusti-Wiksuana, I., dan Ketut-Purnawati, N., 2008, Konsistensi Risk-Adjusted Performance sebagai Pengukur Kinerja Portofolio Saham di Pasar Modal Indonesia, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 13, No. 2: 172-183.
- Halim, Abdul., 2003, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jagric, T., Podobnik, B., Strasek, S., dan Jagric, V., 2007, Risk-Adjusted Performance of Mutual Funds: Some Tests, *South-Eastern Europe Journal of Economics* 2: 233-244.
- Jogiyanto, H.M., 2008, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima, Yogyakarta: BPFE.
- Paulisty, Y.A., Penilaian Konsistensi Kinerja Reksa Dana Saham Periode 2002-2006 Berdasarkan Metode Sharpe, Metode Treynor, dan Metode Jensen, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Program Sarjana UKWM Surabaya.
- Santi-Suryatini, N.P., 2007, Perbedaan Kinerja Portofolio Berdasarkan Strategi Portofolio Aktif dan Pasif pada Saham LQ45 di BEJ, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12, No. 3: 299-313.
- Sulaiman, W., 2003, *Statistik Non-Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI.
- Tandelilin, E., 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE.